

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai pengembangan kreativitas melalui kegiatan membuat pada kelompok A PAUD Roudlatul Bunayya di Desa Toyomerto Kabupaten Serang yang meliputi implementasi kegiatan membuat, serta faktor pendukung dan faktor penghambat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Membuat Pada Kelompok A di PAUD Roudlatul Bunayya

Implementasi pengembangan kreativitas melalui kegiatan membuat dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran membuat sebagai berikut:

- a. Persiapan, setiap pendidik bertanggungjawab membuat RPPH yang berisi materi kegiatan serta sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pendidik mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan membuat batik.
- b. Pelaksanaan, pada pelaksanaan guru terlebih dahulu guru menjelaskan dan memberi contoh teknik membuat yang akan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan membuat dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Adapun pelaksanaannya terdiri dari kegiatan awal,

kegiatan inti dan kegiatan penutup. Anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan membatik, baik itu batik cap maupun batik jumputan. Kegiatan batik tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak dan anak diberikan kesempatan maupun kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide gagasan. Guru memegang peran memberikan stimulus, bimbingan, arahan, serta motivasi untuk menumbuh rasa percaya diri anak dalam mengimplementasikan pengembangan kreativitas untuk jangka waktu yang panjang secara terarah.

- c. Hasil pelaksanaan kegiatan membatik dalam pengembangan kreativitas melalui kegiatan membatik pada kelompok A PAUD Roudlatul Bunayya di Desa Toyomerto Kabupaten Serang telah berjalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan perkembangan yang signifikan yaitu terdapat 5 anak berkembang sangat baik dan 3 anak lainnya berkembang sesuai harapan. Perkembangan kreativitas anak dapat ditandai anak bisa mengikuti proses membatik cap dan jumputan serta mengkombinasikan warna dengan berbagai media yang ada.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Membatik Pada Kelompok A di PAUD Roudlatul Bunayya

- a. Faktor pendukung meliputi: peserta didik antusias terhadap kegiatan membatik, mudahnya media yang didapat dan ramah lingkungan, serta guru yang kreatif.

- b. Faktor penghambat meliputi: anak kurang konsentrasi dan tidak percaya diri, sarana dan prasarana kurang memadai, serta orang tua menuntut anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memvariasikan metode untuk mengajarkan kreativitas, namun yang perlu diingat adalah metode apapun yang akan digunakan hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Kegiatan membuat dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak terutama dalam mengembangkan imajinasi anak. Sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, agar anak berkreasi dan dapat menuangkan ide dan gagasannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan tentang kreativitas, akan tetapi menggunakan media dan sumber belajar yang

berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.